Kepolisian Dukung Program Ketahanan Pangan

YOGYA (KR) - Bertempat di lahan Sekar Arum RW 06 Bausasran Danurejan, Yogyakarta, Rabu (20/11) dimulai giat Zoom Launching Pekarangan Pangan Bergizi dalam rangka Ketahanan Pangan. Hadir dalam acara tersebut, Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH, Waka Polresta Yogyakarta AKBP Rudi Setiawan SIK MH, Kasdim Kodim 072 Pamungkas Letkol Czi Setya Pribadi Pratomo, M Imam N (dari Dinas Pertanian Kota Yogya), PJU Polresta Yogyakarta, Kapolsek Danurejan AKP Annas Ma'ruf Zamroni SH MAP, Mantri Pamong Praja Kemantren Danurejan, Danramil Danurejan, dan Kelompok Tani Bausastran.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH didampimgi Kapolsek Danurejan AKP Annas Ma'ruf Zamroni SH MAP kepada *KR*, Rabu (20/11) menyampaikan kegiatan tersebut dalam rangka peluncuran Gugus Tugas Polri dalam rangka mendukung Program Ketahanan Pangan selaras dengan Asta Cita dan Program Prioritas Presiden Indonesia, Jenderal TNI (Purn) H Prabowo Subianto

KR-Haryadi

Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH (kanan) didampingi AKP Annas Ma'ruf Zamroni SH MAP di lahan Sekar Arum RW 06 Bausasran Danurejan.

Dengan adanya program ketahanan pangan yang didukung oleh Polri, diharapkan dapat meningkatkan produksi dan kemandirian pangan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian lokal.

Kerja sama antara pihak kepolisian, pemerintah daerah, dan kelompok tani diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap pentingnya ketahanan pangan dan mendorong inovasi di sektor pertanian. "Apabila program ketahanan pangan tidak selalu dimonitor maka akan berhenti dan tidak ada hasil yang maksimal sesuai dengan target," ujar Aditya Surya Dharma. **(Hrd)-f**

DOSEN UMY YORDAN GUNAWAN

Teliti Polusi Asap, Raih Doktor di Spanyol

BANTUL (KR) - Meneliti polusi asap sejak 2009, membawa Dosen Fakultas Hukum UMY Yordan Gunawan menjadi lulusan tercepat program Doctoral programme in Law di Universitat Pompeu Fabra Spanyol. Yordan menyelesaikan kuliah S3 dalam waktu 2,5 tahun. Cepatnya menyelesaikan disertasi tidak lepas dari kesiapannya sebelum masuk dengan proposal disertasi serta materi penelitian.

Yordan Gunawan PhD mengemukakan hal tersebut kepada media, Rabu (20/11) di Kampus UMY. "Jadi cepatnya lulus bukan karena program khusus. Tetapi kesiapan, sehingga jalannya menjadi lebih cepat. Ujian saya juga diikuti umum dan mereka berhak bertanya," jelas Yordan.

Yordan berkisah, sebelum memilih Spanyol, proposalnya sudah direview di beberapa perguruan tinggi di Eropa. Hanya karena profesornya tidak ada yang kosong, jelasnya, sehingga harus menunggu tahun berikut. Saat menunggu itulah muncul informasi dari Universitat Pompeu Fabra Spanyol. "Karena proposal saya sudah direview, sehingga ketika dikirim ke Spanyol pun sudah dengan revisi dari masukan para ahli. Ini mempercepat. Apalagi proposal saya sudah 30 lembar. Sementara di situ biasanya mengajukan hanya dengan 4-5 lembar saja," jelas Ketua Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Spanyol periode 2023 - 2025.

KR-Istimewa

Yordan Gunawan PhD

Diungkap, meski sudah siap data namun disertasi mengenai implementasi ASEAN Agrrement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) setebal 600 halaman diselesaikan dalam 1,5 tahun. "Ujian Juni 2024 silam. Dan keterangan saya lulus sudah ditandatangani Rektor. Hanya karena di Spanyol ijazah Doktor ditandatangani Raja, harus menunggu 6 bulan. Dan ijazah baru akan saya dapat Desember mendatang," sebutnya.

Hasil penelitian berkelanjutan Yordan Gunawan mengungkap bahwa polusi asap tersebut menyebabkan total kerugian miliaran USD. Namun adanya AATHP ini tetap belum mampu menyesaikan dengan optimal. Penyebab utamanya menurut Yordan adalah lambannya respons Pemerintah Indonesia meratifikasi perjanjian tersebut menjadi peraturan yang meregulasi aktivitas penyebab polusi asap, terutama bagi pengusaha. Padahal Indonesia disebutnya merupakan pengekspor asap terbanyak disebabkan kebakaran hutan. **(Fsy)-f**

PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN UMBY

Raih Akreditasi Baik Sekali

YOGYA (KR) - Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) berhasil memperoleh akreditasi Baik Sekali berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) No 6702/SK/BAN-PT/Ak/S/XI/2024. Status akreditasi baik sekali tersebut berlaku dari 12 November 2024 hingga 12 November 2029. Perolehan status tersebut sebagai pembuktian atas kualitas program studi Prodi Ilmu Keolahragaan.

"Akreditasi yang lebih tinggi mencerminkan pengakuan terhadap kualitas prodi Ilmu Keolahragaan UMBY dalam mencetak insan olahraga yang unggul dan berkarakter sportpreneur," kata Kaprodi Ilmu Keolahragaan, Ginanjar Nugraheningsih, SPdJas MOr di Yogyakarta, Rabu (20/11).

Ginanjar Nugraheningsih mengatakan, kurikulum berbasis industri, pembelajaran inovatif, dan pengembangan karakter menuntut PT terus mengembangkan kualitas diri. Untuk itu Ilmu Keolahragaan UMBY terus berupaya menyiapkan lulusan yang tidak hanya berprestasi di bidang olahraga, tetapi juga memilikijiwa sportpreneur yang mampu membawa perubahan dalam industri keolahragaan.

"Peningkatan akreditasi menjadi motivasi untuk terus berinovasi, menjaga kualitas, dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung perkembangan olahraga, baik di tingkat lokal maupun global," terangnya.

Sementara itu, Dekan FKIP Nuryadi MPd mengaku bangga atas peningkatan status akreditasi Prodi Ilmu Keolahragaan. **(Ria)-f**

FK-KMK UGM LUNCURKAN

Alat Foto Retina Portable Berbasis Smartphone

YOGYA (KR) - Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM meluncurkan sebuah alat foto retina (fundus camera) portable berbasis smartphone. Alat yang diberi nama Ret-InnoQ ini berfungsi untuk mengambil gambar retina pasien.

Menurut Guru Besar FK-KMK UGM Prof dr M Bayu Sasongko SpM MEpid PhD, gambar retina sangat penting, terutama dalam konteks skrining atau deteksi dini retinopati diabetika atau komplikasi akibat diabetes melitus yang sangat sering terjadi dan paling banyak menyebabkan kebutaan permanen (kebutaan yang tidak bisa disembuhkan atau dikembalikan). Sehingga skrining menjadi sangat penting untuk mengetahui dari awal, sejak belum ada komplikasi, atau komplikasi tahap ringan, sedang, berat dan lanjut.

KR-Istimewa

Prof Bayu Sasongko mempraktikkan penggunaan alat Ret-InnoQ.

"Kalau retinopati diabetika ini bisa terdeteksi sejak awal, maka bisa dicegah kebutaan permanen itu," katanya di sela Workshop Inovasi Model Layanan Skrining Retinopati Diabetika secara Jarak Jauh dan Launching Fundus Camera Portable Berbasis Smartphone (Ret-InnoQ) di Hotel Alana Yogyakarta, Selasa (19/11).

Prof Bayu menjelaskan cara kerja alat ini yang cukup sederhana. Yaitu alat cukup ditempelkan di smartphone yang sudah dalam mode kamera. Kemudian alat didekatkan ke mata pasien, lalu tinggal diambil gambar retina pasiennya. "Semua orang punya smartphone dan teknologi kamera (kualitas resolusi) di smartphone juga semakin bagus, sehingga mudah mengambil gambar retina," katanya. **(Dev)-f**

PANGGUNG

DIDOAKAN RUJUK DENGAN DESTA

Natasha Rizky Pasrahkan pada Takdir

KR-Istimewa

Natasha Rizky

MESKIPUN telah resmi bercerai, Natasha Rizky dan Desta tetap kompak dalam mengasuh ketiga anak mereka. Kedekatan dan kekompakan keduanya kerap terlihat di publik, meski Pengadilan Agama Jakarta Selatan telah memutuskan perceraian mereka.

Hal ini membuat banyak warganet terbawa perasaan dan berharap agar mereka dapat rujuk demi kebahagiaan anak-anak. Namun, Natasha yang akrab disapa Chaca tak memberikan jawaban pasti terkait permintaan warganet agar ia dan Desta kembali bersama.

"Nggak tahu, minta sama Allah saja," ungkap Natasha Rizky.

Natasha mengaku pasrah mengenai kehidupannya saat ini, menyerahkan semua keputusan terkait hubungan asmaranya kepada kehendak Allah SWT. "Doain saja semuanya," kata aktris berusia 30 tahun tersebut.

Meski telah berpisah, Natasha mengungkapkan bahwa Desta tetap memberikan dukungan untuk karirnya. Bahkan, Desta, yang bernama lengkap Deddy Mahendra Desta, berperan besar dalam membantu Natasha mencapai kemandirian finansial usai perceraian mereka. "Desta always support masyaAllah," ucapnya.

Dukungan dari Desta juga berdampak pada kesuksesan salah satu karya buku Natasha yang kini berpotensi menembus pasar internasional. Berkat dukungan Desta, Natasha optimis bukunya dapat diterima di pasar dunia.

"Doain ya, bismillah ini ada exhibition di Jepang. Mudah-mudahan Allah mudahkan buku aku ini," tambah Natasha.

Hubungan harmonis Natasha dan Desta ini menjadi contoh positif bagi banyak orang, di mana mereka tetap saling mendukung meskipun tidak lagi bersama. **(Awh)-f**

FILM BANYAK AYAM BANYAK REJEKI

Soroti Poligami dan Pusaran Konfliknya

FILM Banyak Ayam Banyak Rejeki (BABR) karya yang absurd dan sarat sindiran sosial ini menyoroti kisah Arjun, ikon pedagang kaki lima yang terperangkap dalam pusaran konflik poligami dan identitas.

"Film ini digarap belasan tahun, berawal dari tawaran pengusaha yang berpoligami dan ingin kisahnya difilmkan namun dengan perspektif dia, hingga kemudian dengan pergulatan idealisme kita buat sesuai kondisi masyarakat saat ini," ungkap produser, sutradara dan juga penulis skenario Koes Yuliadi kepada *KR*, Rabu (20/11).

Screening dan Diskusi Film BABR telah digelar baru-baru ini di Concert Hall RAJ Soedjasmin Pascasarjana ISI Yogyakarta. Diselenggarakan Yayasan Ruang Cipta Driya dan kolektif seni Pasca Kultura.

"Menjadi sebuah refleksi sarkastik tentang cinta, kekuasaan, dan pergulatan identitas," jelas Koes yang dalam diskusi film tersebut didampingi Dag Yngvesson dari University of Nottingham Malaysia yang juga punya andil dalam penggarapan film ini. Bahkan Koes dan Dag juga menjadi pemain cameo sebagai sopir Arjun (Koes) dan sebagai mahasiswa S3 dari Swedia (Dag), dengan moderator Kurniawan Adi Saputra (ISI Yogya).

Diakui Koes, diskusi dengan pengusaha pelaku poligami pada akhirnya tidak mendapatkan titik temu dan kesepakatan. "Film tak pernah jadi dan justru kemudian tercipta BABR. Sebelum memutuskan sikap, saya sudah melakukan riset, dan rata-rata perempuan termasuk istri-istri pengusaha tersebut sebenarnya tidak mau dipoligami," ungkap Koes.

Film BABR menelusuri kehidupan Arjun yang kompleks. Ia adalah seorang pedagang kaki lima yang juga seorang poligamis, dengan kehidupan yang berwarna tetapi penuh kontradiksi. Kisah ini makin menegangkan ketika Onar Onarsson, mahasiswa S3 dari Swedia yang tertarik pada riset antropologi tentang ritual seks, mengalami kecelakaan absurd dengan durian yang jatuh di kepalanya, membuatnya percaya bahwa ia adalah seorang Jawa keturunan Arab.

"Bersama Riboet Akbar, seorang eks-operator bioskop dan impresario multimedia, keduanya menjelajahi gagasan yang absurd tentang kehidupan Arjun dan kompleksitas poligami melalui sebuah panggung publik bernama Polygamy Awards," papar Koes tersenyum.

Riboet Akbar, yang dulunya menguasai bisnis hiburan di Yogyakarta hingga Jawa Tengah, kini menemukan kehidupannya sebagai fotografer dan videografer amatir. Dengan keahliannya dalam membangkitkan gairah bisnis makanan lokal melalui sindiran humoris dan citra seksual.

"Ini menjadi langkah pertamanya menjajaki film seni yang berambisi melebihi sekadar komedi. Proyek ini tertunda selama 11 tahun hingga akhirnya istri kedua Arjun, yang misterius, mengambil alih dan menghidupkan kembali karya ini sebagai semacam dokumentasi budaya," jelas Koes. **(Vin)-f**

KR-Juvintarto

(Dari kiri) Koes Yuliadi dan Dag Yngvesson serta moderator Adi Saputra saat diskusi film BABR.